

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan di berbagai bidang saat ini semakin pesat, oleh sebab itu perusahaan diharuskan memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Salah satunya yang paling penting dalam perusahaan adalah persediaan (Ika Pratiwi, 2016). Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar pada persediaan karena bila tanpa persediaan, para pengusaha akan berhadapan dengan resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya (Al Haryono, 2015). Untuk menghadapi persaingan ini diperlukan sistem yang terstruktur serta pengendalian internal yang baik (Mulyadi, 1993). Sistem yang terstruktur dapat menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pemakainya sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan, salah satu penerapan sistem yang terstruktur yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan yaitu penerapan sistem informasi akuntansi (Seredei dan Runtu, 2015).

Penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada persediaan juga sangat penting karena dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif (Mulyadi, 1993). Peranan sistem informasi akuntansi persediaan dalam perusahaan bertujuan untuk memudahkan manajemen perusahaan mendapatkan informasi yang relevan, memudahkan fungsi-fungsi operasional, mendukung penyediaan informasi

yang dapat digunakan untuk merencanakan dan mengontrol aktivitas-aktivitas perusahaan. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas proses produksi (Mustofa, dkk. 2015).

Sebuah sistem informasi akuntansi yang dirancang baik haruslah dimiliki setiap perusahaan untuk memberikan informasi kepada pengguna informasi dalam mengambil keputusan baik itu keputusan untuk pengadaan persediaan ataupun yang lainnya sehingga dapat mengurangi resiko kerugian (Rahamawati, dkk. 2016). Namun, ada saja perusahaan yang belum menerapkan sistem informasi dengan baik hal itu dibuktikan dengan masih adanya perangkap jabatan (Riskiwati dan Widyawati, 2014). Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan, oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar dari perusahaan, karena merupakan unsur aset perusahaan yang memiliki nilai materil dalam jumlah yang relatif besar, serta merupakan aset yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya (Suprajitno, 2008).

Menurut Romney dan Steinbart (2014 : 15) Kualitas informasi akuntansi yang kuat akan mengarahkan masa depan bisnis. Penerapan kualitas informasi akuntansi dapat mendukung peningkatan penyusunan strategi yang optimal, dan pengambilan keputusan yang tepat sasaran, yang dapat mewujudkan tujuan organisasi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2017 dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (*PSAK 14*) Persediaan adalah

aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi dan pemberian jasa. Sedangkan definisi mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang didesain untuk menyediakan informasi keuangan bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal serta membantu memperbaiki biaya klerikal (biaya tulis menulis) dalam pemeliharaan catatan akuntansi (Mulyadi, 2014).

Beberapa kelemahan yang sering terjadi pada kasus sebelumnya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sebagian besar belum adanya pemisahan fungsi operasi, pencatatan dan penyimpanan dalam penyediaan barang dagang (Manengkey, 2014). Fungsi-fungsi persediaan belum dijalankan dengan baik oleh perusahaan seperti tidak adanya tanggung jawab dari bagian produksi serta tidak adanya prosedur dan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran bahan baku yang memadai Mustofa, dkk. (2015). Peneliti ingin melakukan penelitian yang sama namun perbedaannya pada objek yang digunakan. penelitian ini khususnya dilakukan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Supra Manunggal Sejati yang bergerak dalam bidang produksi plywood.

Berdasarkan hal yang dikemukakan diatas penelitian ini dilakukan

untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada persediaan bahan baku pada PT. Supra Manunggal Sejati, perusahaan ini bergerak dalam bidang pencetakan atau penempelan polyester film pada plywood dengan bekerjasama dengan beberapa perusahaan plywood di Indonesia, mengingat kelemahan sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan ini sebagian besar terletak pada prosesnya dari mulai pemesanan pemerosesan dan penggunaan bahan baku masih mengalami beberapa kendala pada proses penggunaan persediaan bahan baku produksi, yang mana bagian *Qualiti Control* harus lebih memperhatikan kualitas bahan bakunya Karena berpengaruh terhadap komposisi penggunaan bahan baku menyebabkan hasil produksi yang tidak menentu kualitas sehingga sering terjadi tidak ratanya permukaan polyester film pada saat hasil produksi setiap lembarnya.

Pemilihan PT. Supra Manunggal Sejati sebagai objek penelitian karena pada perusahaan ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Mulai dari bentuk badan usaha sampai dengan inovasi pengolahan produk sehingga penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi pada persediaan bahan baku.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti memandang pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dapat menunjang kelancaran aktivitas sebuah perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Persediaan Bahan Baku (Studi kasus pada PT. Supra Manunggal Sejati di Margomulyo, Surabaya)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Supra Manunggal Sejati.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Supra Manunggal Sejati dan dapat memberikan gambaran tentang penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Supra Manunggal Sejati.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa tentang sistem informasi akuntansi pada persediaan bahan baku dan dapat menjelaskan permasalahan tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Supra Manunggal Sejati dan menjadi penyempurna pada penelitian terdahulu.